

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diambil kesimpulan:

1. Ada pengaruh pemberian ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* L) terhadap kadar albumin serum tikus putih (*Rattus novergicus*) yang diinduksi dengan bakteri *E.coli*
2. Pemberian ekstrak daun beluntas (*Pluchea Indicia* L.) dengan dosis 0,00 mg/kgBB; 300 mg/kgBB; 600 mg/kgBB pada tikus putih yang diinduksi dengan bakteri *E.coli* memberikan rata-rata kadar albumin serum berturut-turut sebesar 2,706 g/dL; 2,844 g/dL; 4,454 g/dL. Pemberian ekstrak daun beluntas (*Pluchea Indicia* L.) dengan dosis 600 mg/kgBB memberikan kadar albumin serum paling tinggi.
3. Tidak ada pengaruh pemberian ekstrak daun beluntas (*Pluchea indica* L) terhadap kadar total protein serum tikus putih (*Rattus novergicus*) yang diinduksi dengan bakteri *E.coli*
4. Pemberian ekstrak daun beluntas (*Pluchea Indicia* L.) dengan dosis 0,00 mg/kgBB; 300 mg/kgBB; 600 mg/kgBB pada tikus putih yang diinduksi dengan bakteri *E.coli* memberikan rata-rata kadar total protein serum berturut-turut sebesar 8,51 g/dL; 8,86 g/dL; 8,8 g/dL.

5.2. Saran

Perlu penelitian lebih lanjut tentang efek anti diare ekstrak daun beluntas (*Pluchea Indicia* L.) pada tikus putih, dengan mengukur berbagai parameter biokimia lainnya seperti kalium, klorida, natrium, dan hemoglobin dan perlu dilakukan variasi dosis yang lebih tinggi.